

Urgensi Pendidikan Islam Dan Kemandirian Finansial Terhadap Ketahanan Keluarga

Sujian Suretno,¹ Agus Sarifudin,² Andi Ujang Yusuf³

^{1,2,3}STAI Al-Hidayah Bogor

sujiansuretno80@gmail.com

ABSTRACT

Community service activities carried out in Situ Daun Village, Tenjolaya District, Bogor Regency, West Java Province aim to provide training to villagers regarding the importance of Islamic education, economic independence to increase family resilience. The research method uses participatory action research (PAR) where the PkM Team tries to be present in the midst of the community to provide real solutions related to the problems they face. The results of the community service concluded that the Islamic spirit of the residents of Situ Daun Village was very good, this was evidenced by the active recitation activities at the mosques, but when viewed from a gender perspective, Islamic activities were more dominated by mothers. As for the economy, a small proportion of residents are still living on the poverty line. Then from the perspective of family resilience it is considered quite good, not too many divorce cases have occurred there. The PkM team suggested that fostering Islamic education, strengthening economic independence continue to be implemented as a flagship program to improve the quality of faith and piety as well as the welfare of the residents. It is hoped that a prosperous and independent civil society will be realized.

Keywords: Islamic Education, Economic Independence, Family Resilience, Sustainable Programs.

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Situ Daun, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat bertujuan untuk memberikan pembekalan kepada warga desa terkait pentingnya pendidikan Islam, kemandirian ekonomi untuk meningkatkan ketahanan keluarga. Metode penelitian menggunakan *participation action research* (PAR) dimana Tim PkM berusaha hadir di tengah-tengah masyarakat untuk memberikan solusi yang ril terkait dengan permasalahan yang dihadapi. Hasil pengabdian kepada masyarakat menyimpulkan bahwa semangat keIslaman warga Desa Situ Daun sangat baik, hal itu dibuktikan dengan aktifnya kegiatan pengajian-pengajian di masjid-masjid, namun jika dilihat dari sisi gender, kegiatan keIslaman lebih didominasi oleh kaum ibu. Adapun terkait dengan ekonomi sebagian kecil warga masih berada digaris kemiskinan. Kemudian dari sisi ketahanan keluarga dinilai cukup baik, tidak terlalu banyak kasus perceraian yang terjadi di sana. Tim PkM menyarankan agar pembinaan pendidikan keIslaman, penguatan kemandirian ekonomi terus dilaksanakan sebagai program unggulan untuk meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaan serta kesejahteraan warga. Dengan demikian diharapkan akan terwujud masyarakat madani yang sejahtera dan mandiri.

Kata kunci: Pendidikan Islam, Kemandirian Ekonomi, Ketahanan Keluarga, Program Berkelanjutan.

A. PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Urgensi Pendidikan Agama Islam dan Kemandirian Ekonomi Terhadap Ketahanan Keluarga” merupakan respons Tim Peneliti terhadap dampak yang dirasakan Warga Desa Situ Daun, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor terkait dengan permasalahan pendidikan keislaman (Solahudin et al., 2022), pemberdayaan ekonomi (Wartono et al., 2023), dan ketahanan keluarga. Mencermati kondisi Warga Desa Situ Daun yang masih banyak berada di bawah garis kemiskinan maka Tim Peneliti memfokuskan pada kegiatan pemberdayaan masyarakat dengan berbagai program yang dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan. Program-program yang dilaksanakan mudah-mudahan dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap warga masyarakat Desa Situ Daun.

Kegiatan-kegiatan yang kami jalankan dituangkan secara rinci dalam bentuk Laporan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilengkapi dengan data-data dan dokumen lampiran yang dapat dipertanggungjawabkan. Tiga isu utama yaitu rendahnya keIslaman, lemahnya ekonomi menjadi penyebab utama renggangnya keharmonisan keluarga dan akhirnya menjadi faktor terbesar penyebab perceraian di Indonesia. Karakteristik masyarakat muslim yang agamanya kuat apabila mengalami suatu permasalahan maka mereka akan kembali kepada tuntunan wahyu Ilahi yaitu Al-Qur’an dan As-Sunnah, namun bagi masyarakat yang pemahaman keIslamannya rendah mereka sering terjebak pada keputusan dan akhirnya mengikuti langkah-langkah syaitan.

Dakwah merupakan kewajiban seorang muslim. Dakwah bertujuan untuk memberikan pencerahan kepada masyarakat, membimbing mereka agar bertakwa kepada Allah, semangat dan rajin beribadah, dan dapat bermuamalah dengan baik. (Suretno et al., 2022). Ilmu Islam menjadi bekal yang wajib dipelajari dengan sebaik-baiknya dan dengan pemahaman yang benar. Kemudian yang kedua adalah faktor ekonomi. Kebanyakan manusia apabila kebutuhan hidupnya tidak terpenuhi maka ia akan gelisah dan tidak nyaman. Masalah yang muncul akibat kekurangan finansial sangat banyak, diantaranya kurang gizi, anak putus sekolah, terlilit hutang riba, dan masalah-masalah kesejahteraan lainnya. Untuk itu masyarakat perlu diberikan pembekalan terkait dengan urgensi pendidikan keIslaman dan kemandirian ekonomi, agar memiliki iman yang kuat dan hidupnya bahagia dan sejahtera. Oleh karena itu potensi masyarakat dan kearifan lokal harus dikuatkan. (Zakaria et al., 2022).

Berbagai program yang menunjang ketiga hal tersebut dilaksanakan dengan sebaik-baiknya oleh Tim PkM Dosen yang melibatkan beberapa mahasiswa. Kegiatan dilaksanakan

selama beberapa pekan di Desa Situ Daun, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Seluruh kegiatan yang dilaksanakan melibatkan aparat pemerintahan desa setempat dan warga yang turut andil berpartisipasi mensukseskan setiap program secara bersama-sama.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Strategi ini mengacu pada teori yang digagas oleh Abraham Maslow yaitu “The Hierarchy of Need”, teori ini menjelaskan bahwa terpenuhinya kebutuhan dasar manusia menunjang kebutuhan setelahnya. Berdasarkan teori ini Tim Peneliti optimis bahwa permasalahan berat dan berdampak sistemik yang diderita oleh warga masyarakat Desa Situ Daun, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor selama pandemi Covid-19 dapat dipecahkan dengan baik (Sarifudin et al., 2023). Dalam teori “The Hierarchy of Need” yang menjadi prioritas utama warga masyarakat adalah bagaimana agar kebutuhan dasar mereka yang berupa makanan, minuman, pakaian, dan rumah terpenuhi dengan baik dan layak.

Demikian juga dengan akses dan fasilitas kesehatan mereka. Setelah itu baru keamanan, keteraturan, stabilitas, dan lain-lain. Keamanan juga berarti stabilitas keamanan lingkungan. Apabila rasa aman sudah terpenuhi baru naik kepada kebutuhan sosial, pendidikan dan seterusnya.

C. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kualitatif eksploratif. Tim PkM berusaha mengkaji secara mendalam permasalahan yang terjadi berdasarkan data dan fakta yang sah dan dapat dipertanggungjawabkan. Tim PkM menggunakan pendekatan fenomenologi dan sosio ekonomi untuk memahami gejala sosial ekonomi yang timbul akibat dari dampak pandemi yang sudah berlangsung cukup lama ini. Teknik pengumpulan data menggunakan indepth interview (wawancara yang mendalam) semi tidak terstruktur terhadap beberapa informan yang dibutuhkan seperti Kepala Desa Situ Daun, RT, RW, Warga Masyarakat, Dinas terkait, dan lain-lain, kemudian menggunakan observasi dengan melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi kejadian yaitu di Desa Situ Daun, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor.

Kemudian Tim PkM juga melakukan studi dokumentasi untuk mendapatkan data-data penting terkait dengan kegiatan pemerintah Desa Situ Daun dalam aksinya dalam menangani masalah pendidikan, ekonomi, dan ketahanan keluarga. di Desa tersebut. Teknik analisis

data menggunakan teori Miles and Huberman mulai dari kategorisasi, data, reduksi data dan interpretasi atau verifikasi data.

D. HASIL PEMBAHASAN

1. Program Kegiatan PkM

Program kerja Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) adalah program yang diberikan oleh perguruan tinggi kepada mahasiswa sebagai bagian dari kurikulum yang harus ditempuh untuk menyelesaikan studi. PkM sendiri adalah salah satu bentuk kegiatan yang bersifat praktik lapangan yang harus dilakukan oleh mahasiswa selama 40 hari.

Program ini bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung bagi mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari di kampus untuk memecahkan masalah sosial di masyarakat. Selain itu, melalui program ini diharapkan mahasiswa dapat memperoleh pengalaman serta wawasan baru mengenai kegiatan dan kondisi yang berlangsung di lingkungan kerja.

Program PkM juga merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, karena selain memberikan pengalaman lapangan kepada mahasiswa, program ini juga bertujuan untuk membantu masyarakat dalam memecahkan masalah-masalah yang mereka hadapi. Dengan adanya program PkM ini, diharapkan mahasiswa dapat lebih siap dan terlatih dalam menghadapi dunia kerja setelah lulus nanti. Selain itu, program ini juga dapat membantu mahasiswa membangun relasi dengan berbagai pihak di lingkungan kerja, serta membantu meningkatkan kemampuan interpersonal dan keterampilan praktik yang akan berguna di masa depan.

Selain itu, program PkM juga dapat meningkatkan keterampilan sosial dan kemampuan berkomunikasi mahasiswa dengan masyarakat, memperluas wawasan mahasiswa tentang kondisi sosial dan budaya di Indonesia, serta meningkatkan kesadaran sosial mahasiswa dalam mengatasi masalah sosial. Dengan demikian, latar belakang program kerja Pengabdian kepada Masyarakat adalah untuk memperkaya pengalaman pendidikan mahasiswa, memperkuat ikatan antara perguruan tinggi dan masyarakat, serta memberikan kontribusi positif pada masyarakat.

Pelaksanaan PkM di Desa Situ Daun diisi dengan kegiatan-kegiatan yang positif dan Islami dengan melibatkan masyarakat sekitar dan mahasiswa sebagai penyelenggaranya. Program kerja PkM dosen dan mahasiswa STAI Al-Hidayah Bogor di Desa Situ Daun diantara lain sebagai berikut:

2. Mahasiswa Mengajar TPQ (Taman Pendidikan Qur'an)

Program kegiatan ini bergerak dalam bidang pendidikan. Mahasiswa melakukan kerja sama dengan TPQ Asmaul Husna yang berada di RT. 05, RW. 02 Desa Situ Daun. Sasarannya adalah anak-anak/peserta didik untuk memperbaiki bacaan, meningkatkan hafalan, dan membiasakan adab yang baik.

Dalam program ini diharapkan khususnya mahasiswa PKM dapat memperoleh pengalaman dari hasil belajar di masyarakat dan juga dapat membantu masyarakat dalam mempersiapkan generasi Qur'ani untuk masa depan dengan mengaplikasikan teori yang telah diperoleh.

3. Eco Masjid

Eco Masjid adalah sebuah konsep pemberdayaan masjid yang bersih dan ramah lingkungan. Konsep ini mengintegrasikan prinsip-prinsip kebersihan dan kenyamanan, dengan tujuan untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Beberapa aspek yang diintegrasikan dalam konsep *Eco Masjid* antara lain penggunaan pembersihan di dalam dan luar/halaman masjid, seperti menyapu, menyikat toilet masjid, merapikan aksesoris masjid.

Tujuan dari konsep *Eco Masjid* adalah untuk menciptakan masjid yang bersih dan ramah lingkungan, dengan program *eco masjid* ini diharapkan bisa meningkatkan kesadaran masyarakat sekitar akan pentingnya menjaga lingkungan sekitaran masjid.

4. Seminar Keluarga Sakinah

Seminar Keluarga Sakinah adalah acara yang bertujuan untuk memberikan informasi dan pemahaman kepada masyarakat sekitar tentang pentingnya membentuk keluarga yang harmonis, sejahtera dan berkeadilan. Konsep *sakinah* yang berasal dari bahasa Arab yang artinya damai, tentram, dan harmonis, menjadi dasar filosofi acara ini.

Dalam seminar keluarga sakinah, masyarakat akan diberikan materi tentang cara membentuk keluarga yang harmonis dan bahagia, mulai dari aspek komunikasi yang baik antara pasangan suami istri, membangun kepercayaan, mendidik anak, hingga mengelola keuangan keluarga secara bijaksana. Materi-materi tersebut disampaikan oleh Ustadz Dede Ahmad Muhtarom, M.Pd. yang ahli dan berpengalaman di bidangnya.

Acara seminar keluarga *sakinah* juga memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk berdiskusi dan berbagi pengalaman dengan peserta lainnya maupun dengan narasumber. Selain itu, acara ini juga diisi dengan berbagai kegiatan seperti talk show dan tanya jawab yang dapat membantu masyarakat untuk lebih memahami dan mengaplikasikan materi yang telah disampaikan.

Tujuan dari seminar keluarga *sakinah* adalah untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada masyarakat agar mereka dapat membentuk keluarga yang harmonis, sejahtera dan berkeadilan sesuai dengan konsep *sakinah*. Selain itu, acara ini juga diharapkan dapat membantu masyarakat dalam memperkuat ikatan keluarga, serta membantu untuk mengatasi berbagai masalah yang sering terjadi di dalam keluarga.

5. Seminar Mawaris

Seminar Mawaris adalah program kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang hukum waris dalam Islam, serta bagaimana pengelolaan harta warisan yang baik dan benar. Dalam seminar ini, masyarakat akan diberikan materi tentang asas-asas hukum waris dalam Islam, jenis-jenis harta warisan, serta tata cara pembagian harta warisan yang sesuai dengan ajaran agama Islam.

Selain itu, masyarakat juga akan diberikan pemahaman mengenai pentingnya membuat wasiat, baik wasiat umum maupun wasiat khusus, dalam pengelolaan harta warisan. Materi-materi ini disampaikan oleh Dr. Solahudin, Lc., MA. Hum. Dosen Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir STAI Al-Hidayah Bogor yang ahli dan berpengalaman di bidangnya.

Seminar Mawaris juga memberikan kesempatan bagi Masyarakat untuk berdiskusi dan bertanya mengenai hal-hal yang masih membingungkan dalam pengelolaan harta warisan. Acara ini juga dapat menjadi sarana untuk membangun silaturahmi dan memperkuat ukhuwah Islamiyah di antara masyarakat sekitar.

Tujuan dari seminar Mawaris adalah untuk memberikan pemahaman yang benar dan akurat mengenai hukum waris dalam Islam, serta bagaimana cara pengelolaan harta warisan yang baik dan benar sesuai dengan ajaran agama Islam. Diharapkan dengan mengikuti acara ini, masyarakat dapat mengelola harta warisan dengan baik dan benar, serta dapat menghindari sengketa dalam pembagian harta warisan di masa yang akan datang.

6. Seminar *Parenting* (Pola Asuh Terhadap Anak)

Muhammad al Syaibany mendefinisikan pendidikan Islam sebagai usaha mengubah tingkah laku individu dalam kehidupan pribadinya atau kehidupan kemasyarakatannya dan kehidupan dalam alam sekitarnya melalui proses kependidikan, perubahan itu dilandasi dengan nilai-nilai Islami. (Kholiq, 2017). Pendidikan berupaya mendidik manusia untuk mempunyai ilmu pengetahuan dan ketrampilan disertai dengan Iman dan Taqwa kepada Allah SWT, sehingga dia akan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang dimilikinya itu untuk kebaikan masyarakat, lingkungan dan bangsanya. (Rahmadania et al., 2021) Seminar Pola Asuh Terhadap Anak adalah acara yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang pentingnya pola asuh yang baik dan benar terhadap

anak, serta dampak dari pola asuh yang buruk terhadap perkembangan anak. Dalam seminar ini, masyarakat akan diberikan materi tentang berbagai jenis pola asuh serta pengaruh dari masing-masing pola asuh tersebut terhadap perkembangan anak.

Selain itu, masyarakat juga akan diberikan informasi mengenai cara-cara mengembangkan pola asuh yang baik dan benar, antara lain melalui komunikasi yang efektif, pemberian kasih sayang, memberikan disiplin yang tepat, serta memberikan dukungan yang cukup pada anak. Materi-materi tersebut disampaikan oleh Ustadz Dr. Sujian Suretno, S.Th.I., M.M. yang merupakan Dosen STAI Al-Hidayah Bogor.

Seminar Pola Asuh Terhadap Anak juga memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk berdiskusi dan bertanya mengenai hal-hal yang masih membingungkan tentang pola asuh anak. Selain itu, acara ini juga dapat menjadi sarana untuk membangun jaringan dan silaturahmi antara masyarakat dengan narasumber dan peserta lainnya.

Tujuan dari seminar Pola Asuh Terhadap Anak adalah untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang pola asuh yang baik dan benar terhadap anak, serta cara-cara untuk mengembangkan pola asuh yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak. Diharapkan dengan mengikuti acara ini, para peserta dapat menjadi orangtua atau pengasuh yang lebih efektif dan mampu memberikan dukungan yang cukup pada anak, sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik secara fisik, psikologis, dan sosial.

7. Jum'at Berkah

Berinfak atau memberikan sedekah juga merupakan kegiatan yang dianjurkan pada setiap hari, namun pada Jumat Berkah umat muslim seringkali memberikan sedekah lebih banyak dari hari-hari biasanya. Pada Jumat Berkah, umat muslim juga seringkali mengambil waktu untuk berbuat kebajikan, seperti mengunjungi orang sakit, memberikan makanan kepada orang yang membutuhkan, dan melakukan tindakan-tindakan positif lainnya.

Jum'at berkah adalah salah satu program sosial yang diadakan oleh Dosen dan Mahasiswa PKM STAI Al-Hidayah Bogor, pada program ini diadakan pembagian nasi kotak kepada anak-anak TPQ Asmaul Husna yang berada di RT. 05, RW. 02 Desa Situ Daun. Dalam program Jum'at berkah ini kami bekerjasama dengan pihak DT Peduli.

Program jumat berkah ini dilaksanakan di Masjid Jami Darussalam RT. 05, RW. 02 Desa Situ Daun. Pada hari Jum'at tanggal 17 Februari 2023, pukul 16.00 sampai dengan selesai. Dimulai dengan pembukaan, penyampaian materi, *fun games* dan menertibkan anak-anak TPQ supaya rapi dan terpisah antara laki-laki dan perempuan. Setelah itu pembagian nasi kotak kepada anak-anak TPQ. Program ini dihadiri oleh 85 peserta.

8. Layanan Kesehatan Masyarakat

Layanan kesehatan cek tensi dan gula darah untuk masyarakat merupakan program PKM Dosen dan Mahasiswa STAI Al-Hidayah Bogor dalam bidang kesehatan. Program ini dapat menjadi sarana yang baik untuk memberikan layanan kesehatan cek tensi dan gula darah bagi masyarakat yang membutuhkan.

Program kegiatan ini dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 18 Februari 2023 dimulai pukul 13.30 sampai dengan selesai yang bertempat di Masjid Jami Darussalam Desa Situ Daun, dalam program layanan kesehatan ini kami memberi kuota/batas peserta 50 orang.

Selain memberikan pelayanan kesehatan, tim kesehatan juga memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga kesehatan, mencegah penyakit, dan cara-cara hidup sehat. Alhamdulillah masyarakat Desa Situ Daun khususnya RT. 05 sangat antusias dalam mengikuti program ini. Kami ucapkan Jazakumullah Khairan kepada pihak-pihak yang telah bekerjasama dalam mensukseskan program ini.

9. Santunan Anak Yatim, Layanan Kesehatan, dan Paket Gizi

Santunan anak yatim adalah program sosial yang diselenggarakan oleh Dosen dan Mahasiswa PKM STAI Al-Hidayah Bogor di Desa Situ Daun. Program ini yaitu layanan pemeriksaan gigi gratis untuk anak yatim yang diperiksa langsung oleh dokter dan pemberian paket gizi berupa susu UHT, susu kental manis, biscuit, wafer, sosis dan kare super gizi qurban dari yayasan Yatim Mandiri. Diakhir kegiatan diadakan santunan berupa uang tunai yang diberikan kepada 50 anak yatim, dalam program ini kami bekerjasama dengan pihak The Yatim Village. Program ini sebagai salah satu bentuk kasih sayang dan perhatian terhadap anak-anak yatim di Desa Situ Daun.

Program santunan anak yatim dilaksanakan di Masjid Al-Baroqah RT. 19, RW. 04 Desa Situ Daun. Pada hari sabtu tanggal 18 Februari 2023 pukul 14.00 sampai dengan selesai. Diawali dengan pendataan ulang di meja registrasi, pembukaan, tilawah dan terjemahan Al-Qur'an, sambutan dari yatim mandiri, sambutan dari ketua PkM, sambutan dari RT, sambutan dari ketua rumah yatim Desa Situ Daun, *ice breaking*, *fun games*, penyuluhan kesehatan gigi, do'a bersama, pembagian paket gizi, pembagian santunan berupa uang tunai, dan penutup. Program ini dihadiri oleh 50 peserta santunan terdaftar dan wali dari masing-masing peserta, ketua RT, Ketua rumah yatim Desa Situ Daun, serta perwakilan sesepuh.

10. Seminar Keislaman (Urgensi Pendidikan Islam dan Kemandirian Ekonomi Terhadap Ketahanan Keluarga)

Seminar keislaman adalah salah satu program dalam bidang pendidikan, dakwah, dan keagamaan Dosen dan Mahasiswa PKM STAI Al-Hidayah Bogor. Seminar ini membahas urgensi pendidikan Islam dan kemandirian ekonomi dalam memperkuat ketahanan keluarga. Kita akan melihat bagaimana pendidikan Islam dan kemandirian ekonomi dapat membantu keluarga menjadi lebih kuat dan tahan terhadap tantangan dan perubahan dalam kehidupan. (Modernisasi et al., 2009). Pemberdayaan masyarakat merupakan hal penting yang perlu dilakukan sebagai upaya memberdayakan kelompok yang dinilai lemah atau rentan terhadap kemiskinan. (Katili et al., 2019). Pendidikan Islam dapat membantu keluarga memahami nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam yang penting dalam kehidupan sehari-hari, seperti kejujuran, kasih sayang, kesederhanaan, dan kerja keras. Dengan memahami nilai-nilai ini, keluarga dapat menjadi lebih harmonis dan lebih mampu mengatasi masalah yang mungkin timbul.

Selain itu, pendidikan Islam juga dapat membantu keluarga dalam memperkuat iman dan ketakwaan mereka kepada Allah. Dengan memiliki dasar yang kuat dalam iman dan ketakwaan, keluarga dapat menghadapi tantangan kehidupan dengan lebih tenang dan lebih sabar. Kemandirian ekonomi sangat penting karena dapat membantu keluarga mencapai keberlangsungan finansial yang lebih stabil. Dalam ekonomi modern, keluarga yang memiliki sumber daya finansial yang memadai akan lebih mampu mengatasi masalah keuangan yang mungkin timbul.

Kemandirian ekonomi juga dapat membantu keluarga dalam mengatasi masalah-masalah sosial dan ekonomi yang mungkin terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memiliki keterampilan dan pengetahuan yang cukup dalam bidang ekonomi, keluarga dapat lebih mampu mengambil keputusan finansial yang cerdas dan mengelola uang mereka dengan bijak.

Selain itu, kemandirian ekonomi juga dapat membantu keluarga dalam mengatasi krisis ekonomi yang mungkin terjadi. Dengan memiliki keterampilan dan pengetahuan yang cukup dalam bidang ekonomi, keluarga dapat lebih mampu menghadapi perubahan ekonomi yang tak terduga dan mengambil tindakan yang tepat untuk melindungi keuangan mereka.

Dalam kesimpulannya, pendidikan Islam dan kemandirian ekonomi sangat penting dalam memperkuat ketahanan keluarga. Dengan memiliki dasar moral dan spiritual yang kuat dan keterampilan dan pengetahuan yang cukup dalam bidang ekonomi, keluarga dapat

menjadi lebih kuat dan tahan terhadap tantangan dan perubahan dalam kehidupan. Semoga seminar ini bermanfaat bagi kita semua.

11. Santunan Dhuafa

Santunan dhuafa adalah program sosial yang diselenggarakan oleh Dosen dan Mahasiswa PKM STAI Al-Hidayah Bogor di Desa Situ Daun, Program ini yaitu pembagian paket beras dan kebutuhan sehari-hari. Program santunan dhuafa dilaksanakan di Desa Situ Daun, yang pembagiannya diantarkan ke masing-masing rumah warga yang sangat membutuhkan/dhuafa oleh mahasiswa, ketua rumah yatim, dan beberapa Ketua RT. Program ini dilaksanakan Pada hari Ahad tanggal 19 Februari 2023 pukul 13.00 sampai dengan selesai.

12. Pembuatan Kebun Tumbuhan Obat Keluarga (TOGA)

Tumbuhan obat keluarga (TOGA) merupakan program PKM STAI Al-Hidayah Bogor dalam bidang ekonomi dan inovasi desa. Tumbuhan obat keluarga (TOGA) ini merupakan tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai obat atau pengobatan secara tradisional, baik untuk mencegah maupun mengobati penyakit ringan.

TOGA banyak ditemukan di sekitar kita, seperti di pekarangan rumah, kebun, atau hutan. Sehingga, TOGA dapat menjadi alternatif pengobatan yang mudah didapat oleh masyarakat, terutama di daerah yang sulit dijangkau oleh fasilitas kesehatan modern.

Penggunaan TOGA sebagai obat alami yang bisa diambil oleh masyarakat desa secara gratis. Sehingga, TOGA dapat menjadi alternatif pengobatan yang terjangkau bagi masyarakat, terutama bagi mereka yang tidak memiliki akses terhadap fasilitas kesehatan yang memadai. Karena berasal dari bahan alami, TOGA umumnya memiliki efek samping yang minim, jika dibandingkan dengan obat modern yang seringkali memiliki efek samping yang berbahaya bagi kesehatan.

Selain dapat digunakan sebagai pengobatan, TOGA juga dapat digunakan sebagai bahan makanan atau minuman yang sehat, seperti teh herbal. Sehingga, konsumsi TOGA secara teratur dapat membantu menjaga kesehatan tubuh dan mencegah penyakit. TOGA memiliki beragam khasiat, seperti sebagai antioksidan, anti-inflamasi, anti-bakteri, anti-jamur, dan antivirus. Sehingga, TOGA dapat digunakan untuk mengobati berbagai jenis penyakit, seperti flu, batuk, demam, sakit kepala, maag, dan sebagainya.

Budidaya atau pengolahan TOGA dapat memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat, terutama di daerah pedesaan. Dengan manfaat-manfaat tersebut, penggunaan TOGA sebagai pengobatan alternatif diharap sangat diminati oleh masyarakat di Desa Situ Daun.

13. Tebar Al-Qur'an dan Iqro

Program kegiatan tebar Al-Qur'an dan iqro merupakan program kegiatan dalam bidang sosial yang dilaksanakan oleh Dosen dan Mahasiswa PKM STAI Al-Hidayah Bogor. Kami menebar iqro kepada pihak TPQ yang berada di RW. 02 Desa Situ Daun, sedangkan Al-Qur'an kami sebarkan kepada masyarakat yang berada di RW. 02 Desa Situ Daun khususnya di RT. 05, kepada tokoh-tokoh Masyarakat, masjid-masjid dan majlis taklim. Program ini dilakukan sebagai bentuk perhatian kepada pihak-pihak tersebut.

Program ini dilaksanakan dengan cara mendatangi tokoh-tokoh masyarakat, ketua RT. 05, Ketua MUI, Sekdes, TPQ, dan DKM masjid. Program ini terlaksana dengan baik, kami mengucapkan Jazakumullah Khairan kepada semua pihak yang telah mendukung dan menjadi sponsor kami.

14. Pelaksanaan Kegiatan PKM

- a. Kegiatan nyata pekan ke-1
 - 1) Musyawarah dengan pihak Desa Situ Daun
 - 2) Musyawarah dengan pihak Ketua RT, Ketua RW, Ketua Karang Taruna
 - 3) Observasi
 - 4) Sosialisasi
- b. Kegiatan nyata pekan ke-2
 - 1) TPQ
 - 2) Seminar Parenting Keluarga Sakinah
 - 3) Sosialisasi dan musyawarah dengan tokoh-tokoh desa
- c. Kegiatan nyata pekan ke-3
 - 1) Seminar Mawaris
 - 2) Sosialisasi dan musyawarah dengan tokoh-tokoh desa
- d. Kegiatan nyata pekan ke-4
 - 1) Seminar Parenting Anak
 - 2) Sosialisasi dan musyawarah dengan tokoh-tokoh desa
- e. Kegiatan nyata pekan ke-5
 - 1) Bidang Sosial
 - a) Jum'at Berkah
 - b) Santunan Anak Yatim, Layanan Kesehatan dan Paket Gizi
 - c) Layanan Kesehatan Cek Tensi dan Gula Darah
 - d) Santunan Dhuafa

e) Seminar Keislaman (Urgensi Pendidikan Islam dan Kemandirian Ekonomi Terhadap Ketahanan Keluarga)

2) Bidang Sosial, Ekonomi dan Inovasi Desa

Pembuatan Kebun Tumbuhan Obat Keluarga (TOGA)

Secara umum kegiatan pengabdian pada masyarakat dapat berjalan dengan baik. Namun evaluasi untuk menjadi gambaran dan kesuksesan pengabdian di masa depan harus dibuat, sehingga akan dapat dijadikan acuan pada laporan pengabdian pada masyarakat yang berikutnya.

1. Respon Masyarakat Terhadap Program PkM

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan anugerah dan kesempatan kepada tim PkM untuk menyelesaikan kegiatan ini dengan lancar dan sukses. Adapun respon masyarakat terhadap kegiatan ini mereka menyambut dengan hangat dan antusias karena besarnya harapan mereka terhadap kemajuan desa yang sangat diharapkan, terlihat saat tim PkM melakukan observasi hari pertama ke perangkat desa dengan sambutan yang baik yang diterima oleh pihak desa melalui Bpk Wahyu selaku sekretaris desa dan perangkat desa lainnya, banyak masukan dan arahan serta harapan bagi kemajuan desa Situ Daun.

Pada saat pembukaan PkM, seluruh tim diterima dengan baik oleh perangkat desa, di antaranya kepala desa, sekretaris desa, dan jajarannya hingga para RT yang ikut hadir dalam pembukaan tersebut. Dalam pengenalan atas kedatangan tim untuk melakukan PkM di desa Situ Daun yang diawali dengan sosialisasi/ silaturahmi dengan warga sekitar kantor desa Situ Daun, kemudian mendatangi RT/RW desa setempat, orang yang dituakan/ sesepuh desa setempat, Ketua MUI desa Situ Daun, hingga ke organisasi kepemudaan yang ada di desa Situ Daun dan alhamdulillah responnya pun sangat baik dan hangat.

Di samping bersilaturahmi kepada masyarakat terkait kedatangan, tim PkM pun menjelaskan terkait program-program yang akan dilaksanakan pada saat kegiatan PkM, dengan program-program yang membangun dan memberikan edukasi terhadap masyarakat, maka respon yang didapatkan adalah support dan dukungan penuh yang diberikan oleh masyarakat, terlihat dari antusias mereka dalam menunggu terealisasinya program-program tersebut.

Maka dapat disimpulkan bahwa respon masyarakat terhadap program PkM Dosen dan Mahasiswa di desa Situ Daun mendapatkan respon yang sangat baik serta mendapat dukungan penuh untuk terselenggaranya kegiatan PKM tersebut.

2. Keikutsertaan dan Keterlibatan Masyarakat dalam Kegiatan PkM

Kegiatan PKM di desa Situ daun telah berjalan dengan lancar dan meriah, terlihat dari antusias warga dalam mengikuti setiap kegiatan yang dilaksanakan, dari mulai keterlibatannya RT/RW setempat, MUI desa Situ Daun, pengurus masjid, ikatan remaja masjid, grup ibu-ibu pengajian, hingga sesepuh dan masyarakat desa Situ Daun, terutama warga RW 02 yang sangat antusias mengikuti kegiatan/ program yang dilaksanakan.

Dimulai dari kegiatan pertama yaitu seminar keluarga sakinah, mendapatkan respon yang sangat baik dari masyarakat, terlihat dari jumlah jamaah yang hadir terdapat \pm 50 orang yang ikut hadir, seminar kedua melebihi jumlah jamaah yang hadir sebelumnya, yaitu \pm 70 orang yang ikut hadir dalam majelis tersebut dan kegiatan seminar lainnya mendapatkan sedikit penurunan jama'ah yang hadir kemungkinan dikarenakan kesibukan jama'ah atau hal lain sebagainya.

Pada kegiatan pengajian mahasiswa mengajar TPQ, terdapat antusias yang sangat baik dari pengurus/ pengajar TPQ Al-Husna RT 05 hingga anak-anak yang hadir dalam pengajian tersebut, terdapat kurang lebih 30 orang yang ikut hadir dalam setiap pengajian TPQ yang rutin dilakukan oleh TPQ Al-Husna dengan dibantu oleh mahasiswa mengajar, hingga dalam puncak kegiatan mengajar TPQ peserta yang hadir sangat banyak kurang lebih 80 peserta yang hadir dalam kegiatan tersebut dibarengi dengan kegiatan makan bersama setelah akhir acara.

Dalam kegiatan santunan yatim/ dhuafa juga mendapatkan respon yang sangat baik dari masyarakat, terlihat dari keterlibatannya RT/ RW setempat dalam mengurus kegiatan tersebut hingga dibantu oleh ketua rumah yatim desa Situ Daun. Dan pada kegiatan lainnya mendapatkan respon yang sangat baik dari masyarakat terlihat dari foto/ dokumen yang terlampir. Dengan ini program yang tim PkM laksanakan sangat mendapatkan apresiasi dan keterlibatan dari masyarakat desa setempat, semoga dengan sedikitnya yang bisa dipersembahkan mendapatkan kebermanfaatan yang dapat dirasakan oleh masyarakat desa Situ Daun.

3. Perubahan dan Perkembangan Kehidupan Masyarakat

Adapun perubahan dan perkembangan memang tidak terlihat secara fisik, seperti pembangunan jalan, pembuatan/ pembaharuan desa karena dalam membuat program tersebut berlandaskan latar belakang Pendidikan yaitu Tarbiyah, yang sejatinya jurusan tersebut mengarah pada kemajuan di bidang Pendidikan.

Dalam hal ini, setidaknya terdapat pembaharuan yang cukup baik dalam segi Pendidikan yang dilaksanakan dan masyarakat rasakan kebermanfaatnya, seperti dalam

judul kegiatan, yaitu menggunakan kalimat “Seminar” yang biasanya dalam masyarakat tersebut ketika mengadakan pengajian tidak dinamakan dengan seminar akan tetapi menggunakan kata “pengajian”, seperti yang disampaikan oleh ketua MUI desa Situ Daun, bahwa kata “Seminar” dalam kegiatan tersebut adalah sebuah pembaharuan yang baru dan baik, mengingat masyarakat tidak terbiasa dengan kalimat itu sehingga dengan adanya kata seminar tersebut memberikan sedikit pembaharuan untuk masyarakat tersebut.

Dengan diadakannya seminar kegiatan keislaman, masyarakat desa Situ Daun mendapatkan ilmu serta pengetahuan baru yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti seminar keluarga sakinah, seminar mawaris, parenting, hingga seminar pentingnya Pendidikan Islam bagi ketahanan keluarga yang mana semua kegiatan tersebut masyarakat dapat langsung rasakan kebermanfaatannya sehingga dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari.

Dengan izin Allah, masyarakat merasa terbantu dengan diadakannya santunan yatim dan dhuafa, sehingga masyarakat yang membutuhkan bantuan tersebut merasakan kebermanfaatannya kegiatan yang dilaksanakan tersebut. Dan pada kegiatan kesehatan, yaitu pelayanan kesehatan cek gula darah masyarakat merasakan kebermanfaatan dari kegiatan tersebut seperti cek tensi, cek gula darah, dan cek kesehatan untuk anak yatim, sehingga pada kesempatan tersebut terdapat pembaharuan bagi masyarakat dibidang kesehatan. Sehingga pada kesempatan ini, perubahan dan pembaharuan yang dirasakan oleh masyarakat adalah berkembangnya Pendidikan pengetahuan pada Sebagian masyarakat desa situ daun.

4. Pemanfaatan Masyarakat Desa (Tempat PkM) terhadap Nilai – Nilai yang Diperoleh Selama PkM

Pemanfaatan yang dirasakan masyarakat desa terhadap nilai yang diperoleh selama PKM sangatlah bermanfaat sekali dalam program yang telah dilaksanakan di Desa Situ Daun. Masjid menjadi tempat yang sangat strategis dalam pembinaan keIslaman masyarakat sejak zaman Rasulullah Saw. (Putri & Aswar, 2020). Diantara nilai-nilai yang diperoleh masyarakat selama PkM adalah sebagai berikut:

a. Bidang Pendidikan dan Dakwah

- 1) Meningkatkan wawasan pemahaman tentang ilmu keagamaan
- 2) Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya ilmu agama.
- 3) Memotivasi warga agar terus membaca dan mempelajari Al-Qur’an.
- 4) Memotivasi warga agar senantiasa istiqomah dalam ibadah dengan dilakukan secara ikhlas karena Allah SWT

- 5) Memotivasi warga agar berlomba-lomba dalam kebaikan dan senantiasa meningkatkan ketaqwaan dan keimanan kepada Allah

b. Bidang Kesehatan

- 1) Meningkatkan kesadaran warga tentang pentingnya menjaga kesehatan.
- 2) Meningkatkan wawasan dan pemahaman terhadap kesehatan jasmani agar lebih giat untuk beribadah kepada Allah.

c. Bidang Sosial

- 1) Meningkatkan kesadaran warga tentang pentingnya bersedekah.
- 2) Meningkatkan ukhuwah Islamiyah antar sesama.
- 3) Meningkatkan rasa simpati dan empati terhadap sesama agar tumbuh kepedulian terhadap sesama yang dapat mendatangkan rasa kebahagiaan dengan cara berbagi kepada orang-orang yang membutuhkan.

5. Sikap Masyarakat terhadap Kegiatan Civitas Akademika Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Hidayah (STAIA) Bogor

Sikap masyarakat terhadap kegiatan civitas STAI Al-Hidayah sangat antusias menyambut dan mendukung dalam kegiatan PKM, dari warga hingga Bapak Amin selaku ketua RT 05 yang selalu membantu tim dalam setiap kegiatannya, dan para warga semuanya yang tidak bisa dapat disebutkan satu per satu yang telah mendukung, membantu, serta menyambut baik tim PKM selama dalam berkegiatan.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh tim dosen yang dilaksanakan di Desa Situ Daun, Kecamatan Tenjolaya, Provinsi Jawa Barat yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) sangat berdampak positif dan memberikan kontribusi yang besar bagi STAI Al-Hidayah Bogor, bagi dosen, dan bagi masyarakat Desa Situ Daun, Kecamatan Tenjolaya.
2. Antusias dan dukungan Aparat Desa, RT/RW serta Tokoh dan anggota masyarakat terhadap pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat sangat luar biasa sehingga masyarakat mendapatkan prototype Pendidikan Agama Islam, Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat terhadap Ketahanan Keluarga untuk diterapkan di lingkungan Desa Situ Daun, Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor.
3. Kegiatan-kegiatan yang dijalankan dari awal sampai akhir mendapat respon yang sangat luar biasa, karena kegiatan-kegiatan tersebut menjadi solusi bagi permasalahan-

permasalahan yang dihadapi di Desa Situ Daun, Kecamatan Tenjolaya terutama terkait dengan pendidikan agama Islam, pemberdayaan ekonomi, ketahanan keluarga, dan kegiatan kemaslahatan umat Islam lainnya, sehingga apabila kegiatan tersebut dilaksanakan secara berkelanjutan dapat mewujudkan masyarakat yang Islami, mapan, dan harmonis.

4. Tim PKM kolaboratif STAI Al-Hidayah yang melibatkan dosen dan pada bulan Januari sampai dengan Februari 2023 berjalan dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Katili, M., Katili, M. R., Suhada, S., & Amali, L. N. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan dan Pendampingan dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa. *Jurnal Sibermas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat)*, 8(2), 187–197. <https://doi.org/10.37905/sibermas.v8i2.7847>
- Kholiq, A. (2017). Pendidikan Agama Islam Dalam Kebudayaan Masyarakat Kalang. *At-Taqaddum*, 7(2), 327–345. <https://doi.org/10.21580/AT.V7I2.1210>
- Modernisasi, J. E., Graha, A. N., Fakultas, D., Universitas, E., & Malang, K. (2009). Pengembangan Masyarakat Pembangunan Melalui Pendampingan Sosial dalam Konsep Pemberdayaan di Bidang Ekonomi. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 5(2), 117–126. <https://doi.org/10.21067/JEM.V5I2.243>
- Putri, S. U., & Aswar, A. (2020). Implementasi Pendidikan Masyarakat Berbasis Masjid untuk Muslimah di Desa Mattoanging Kabupaten Maros. *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 129–141. <https://doi.org/10.36701/WAHATUL.V1I2.254>
- Rahmadania, S., Sitika, A. J., & Darmayanti, A. (2021). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dan Masyarakat. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 221–226. <https://doi.org/10.33487/EDUMASPUL.V5I2.1978>
- Sarifudin, S., Wahidin, U., Sarbini, M., Bafadhal, I., Utami, S., & Mayasri, M. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Untuk Kemandirian dan Kebangkitan Umat Pasca Pandemi Covid-19 di Desa Sukadami, Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor. *Khidmatul Ummah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(02), 143–160. <https://doi.org/10.30868/KHIDMATUL.V3I02.3911>
- Solahudin, S., Rosyid, A., Yusuf, R., & Rahman, R. (2022). Bimbingan Al-Qur'an dan Ilmu-Ilmu Keislaman Untuk Memperkuat Peradaban Islami di Masyarakat. *Khidmatul Ummah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(01), 1–14. <https://doi.org/10.30868/KHIDMATUL.V3I01.2832>
- Suretno, S., Mailana, A., Kohar, A., Setiawan, B., & Al-Hidayah Bogor, S. (2022). Membangun Sinergitas dan Kolaborasi Dalam Memaksimalkan Pembinaan Keislaman Masyarakat. *Khidmatul Ummah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(01), 15–34. <https://doi.org/10.30868/KHIDMATUL.V3I01.2833>
- Wartono, M., Zakaria, A., Maulida, A., Yusuf, U. A., Al-Hidayah Bogor, S., & Kirim, D. (2023). Membangun Ekonomi Masyarakat Melalui Program Pemberdayaan dengan Mengeksplorasi Potensi Kekayaan Lokal Desa Laladon, Kecamatan Ciomas,

Kabupaten Bogor. *Khidmatul Ummah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(02), 133–142. <https://doi.org/10.30868/KHIDMATUL.V3I02.3910>

Zakaria, A., Suretno, S., Wahidin, U., Sekolah, H., Agama, T., & Al-Hidayah, I. (2022). Pemberdayaan Industri Rumahan Sandal dan Sepatu Berbasis Kearifan Lokal (Studi Kasus Desa Sukamakmur, Kabupaten Bogor). *Khidmatul Ummah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(02), 141–156. <https://doi.org/10.30868/KHIDMATUL.V2I02.2075>

